

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian maupun pembahasan terkait pengaruh aroma terapi jasmine terhadap nyeri dismenorea pada remaja putri di SMKN 1 Timpa Kabupaten Kapuas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh aroma terapi jasmine dengan penurunan dismenorea dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.
2. Terdapat penurunan tingkat dismenorea. Dimana dapat diketahui dari Negative ranks menunjukkan angka 19. Maka dapat diartikan terdapat penurunan tingkat nyeri 19 responden sebelum diterapkannya terapi jasmine dan sesudah. Positif rank menunjukkan 7 responden yang mengalami peningkatan tingkat nyeri. Ties adalah kesamaan nilai, terdapat 4 nilai yang sama pada sebelum dan sesudah diterapkan terapi aroma terapi jasmine.
3. Berdasarkan data analisis univariat, semua responden mengisi kuesioner. Pada saat sebelum perlakuan, rata-rata responden sebesar 4,00, sedangkan setelah perlakuan sebesar 2,67. Tingkat kesalahan dari rata-rata sebelum perlakuan sejumlah 0,384 dan sesudah perlakuan sejumlah 0,301. Pada nilai Median, untuk nilai sebelum perlakuan sejumlah 4,00 serta sesudah perlakuan sejumlah 2,00. Berdasarkan data tersebut, maka bisa dideskripsikan bahwa terjadi penurunan dismenorea yang cukup baik

setelah perlakuan, dimana dapat dilihat dari standar error setelah perlakuan cukup rendah yaitu sebesar 0,301

B. Saran

1. Bagi Siswi di SMKN 1 Timpah Kabupaten Kapuas

Diharapkan siswi di SMKN 1 Timpah Kabupaten Kapuas bisa melakukan penerapan terapi nonfarmakologis berupa aromaterapi jasmine ketika mengalami nyeri dismenorea.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Perlu dilaksanakan penelitian terkait terapi nonfarmakologis lainnya yang bisa dipakai guna mengatasi dismenorea pada remaja perempuan, contohnya melalui kombinasi pemakaian terapi musik ataupun terapi yang lain.
- b. Perlu dilaksanakan penelitian serupa menggunakan sampel yang lebih besar serta usia yang berbeda.